

ABSTRAK

ANALISIS BENTUK UNGKAPAN YANG MENYATAKAN ALASAN YANG TERDAPAT DALAM BUKU AJAR BAHASA JEPANG DI JPBJ FPBS UPI

Rifqoh Zahrotul Faizah
0800133

Untuk menghubungkan antara kata yang satu dengan kata yang lain dan untuk memperjelas arti kata tersebut, maka dibutuhkan partikel (*joshi*) untuk menyambungkannya. *Joshi* ada beberapa jenis, salah satunya adalah *setsuzokujoshi*.

Penelitian ini adalah mengenai analisis *setsuzokujoshi kara*, *node*, *tame*, dan *te* pada buku ajar bahasa Jepang, yaitu *bunpou*, *dokkai*, dan *kaiwa*. Partikel tersebut merupakan partikel pengungkap alasan yang paling sering ditemui. Meskipun memiliki arti yang sama, namun fungsi dan penggunaannya berbeda. Karena itu, untuk menghindari kesalahan berbahasa, perlu diketahui bagaimana penggunaan yang benar dari *setsuzokujoshi* tersebut. Kemudian apakah *setsuzokujoshi* yang ada dalam buku ajar tersebut sudah sesuai atau belum dengan tingkatan pada *nouryokushiken*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data diperoleh dari kalimat-kalimat yang menggunakan *setsuzokujoshi kara*, *node*, *tame*, dan *te* dalam buku ajar tersebut. Dalam buku ajar tersebut terdapat 213 kalimat yang menggunakan *setsuzokujoshi kara*, *node*, *tame*, dan *te*. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa *setsuzokujoshi* tersebut memiliki makna dan fungsi yang beragam. *Kara* bersifat subjektif, oleh karena itu dapat disambungkan dengan kalimat yang mengungkapkan pemikiran pribadi. Sedangkan karena *node*, *tame* dan *te* bersifat objektif, tidak bisa digunakan bersamaan dengan kalimat yang berupa keputusan atau kemauan pribadi. Setelah dibandingkan dengan *nouryokushiken*, terdapat materi di buku ajar yang seharusnya diberikan dilevel menengah, tapi diberikan dilevel dasar.

Kata kunci: Alasan, Buku ajar

ABSTRACT

UTTERANCE ANALYSIS OF REASON THAT CONTAINED IN JAPAN LESSON BOOK OF JPBJ FPBS UPI

Rifqoh Zahrotul Faizah
0800133

To connect one word with another word, and to clarify the meaning of the word, it takes the particle (*joshi*). There are several types of particle or *joshi*, one of which is *setsuzokujoshi*.

This research is the analysis of *kara*, *node*, *tame*, and *te* in Japanese textbooks, namely *bunpou*, *dokkai*, and *kaiwa*. Those particles are the most commonly encountered in expressing the reasons. Despite having the same meaning, but functions and uses are different. Therefore, to avoid language of mistakes, it is necessary to know how to use the particle correctly. Then, to know whether the particles that contained in the textbook are appropriate or not to the level of the *nouryokushiken* (Japan language proficiency test).

The method used in this research is descriptive method. Sources of data obtained from the sentences that use *setsuzokujoshi kara*, *node*, *tame*, and *te* in the Japanese textbooks. In these textbooks contained 213 sentences using *setsuzokujoshi kara*, *node*, *tame*, and *te*. Based on the analysis of data, it can be concluded that *setsuzokujoshi kara*, *node*, *tame*, and *te* has diverse meanings and functions. *Kara* is subjective and therefore can be used together with a sentence that expresses personal thoughts. Meanwhile, because of *node*, *tame* and *te* is objective, can not be used in conjunction with a sentence that express decision or a personal whim. After compared with *nouryokushiken* (Japan language proficiency test), there are material in the textbooks that should be given at the mid-level, but given to the basic level.

Keywords: Reason, textbooks